e-Modul

BAHASA INDONESIA

XI

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi
Penyusun
Peta Konsep
Glosarium
Pendahuluan
- Identitas Modul
- Kompetensi Dasar
- Deskripsi
- Petunjuk Penggunaan Modul
- Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran
1. Tujuan
2. Uraian Materi
3. Rangkuman
4. Latihan Essay
5. Latihan Pilihan Ganda
6. Penilaian Diri

Evaluasi
Daftar Pustaka

Daftar Pustaka

Badan Pengembangan dan Pembinan bahasa. 2016. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih dkk. 2017. Bahasa Indonesia Kelas XI. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih, E. 2014. Jenis-jenis Teks dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: YamaWydia.

Pusat Bahasa (Badan Pengembangan dan pembinaan Bhasa). 2001. Kamus Besar Bhasa Indonesia, edisi kedua. Jakarta: Pusat Bahasa.

e-Modul

TEKS DRAMA

Penyusun :
Dra. Nurokhmah
SMAN 1 Godean

Reviewer :
Nurul Apriliyani, M.Pd.

Validator :
Nurul Apriliyani, M.Pd.

e-Modul 2018
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Peta Konsep

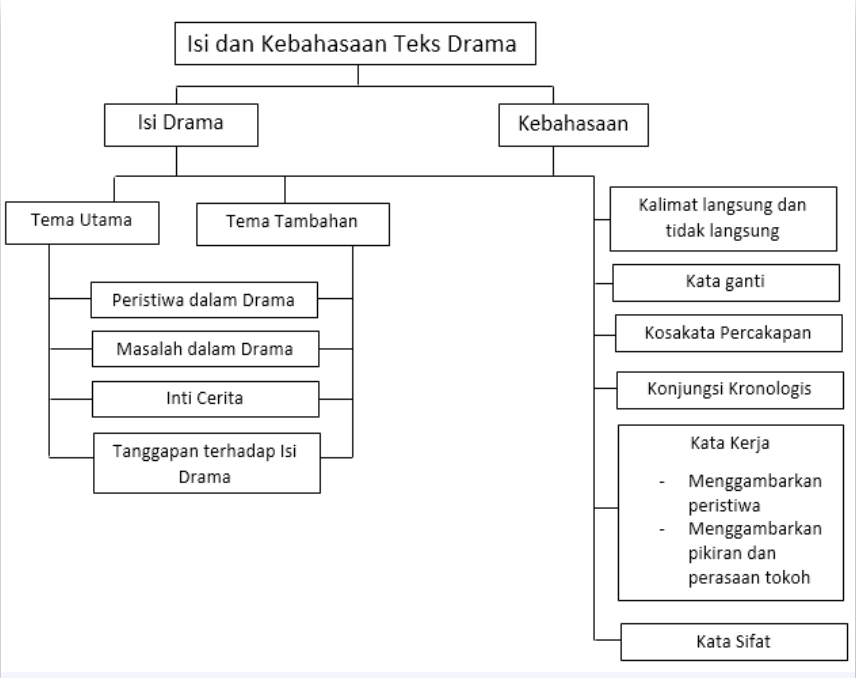

Gambar :
Peta Konsep : Dokumen Pribadi Penyusun

Daftar Isi

Glosarium

Dialog percakapan antara dua orang atau lebih.
Drama komposisi syair atau prosa yang diharapkan dapat menggambarkan kehidupan dan watak melalui tingkah laku (acting) atau dilog yang dipentaskan.
Epilog pidato singkat pada akhir drama yang memuat komenta rtentang apa yang dilakonkan.
Fiksi khayal, imajinasi.
Inti isi yang paling pokok atau paling penting.
Prolog pembukaan dalam sandiwara, musik,pidato.
Tema pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan,dipakai sebagai dasar mengarang).

Daftar Isi

Pendahuluan

INDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	:	XI / 2 (Dua) / 2 JP
Judul eModul	:	Teks Drama

KOMPETENSI DASAR

3.19 Menganalisis isi dan kebahasaan dalam drama yang dibaca atau ditonton.

3.19.1 Mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.

4.19 Mendemonstrasikan sebuah naskah drama dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.

4.19.1 Merancang pementasan dan mendemonstrasikan drama sebagai seni pertunjukan dengan memerhatikan tata panggung, kostum, tata musik, dan sebagainya.

4.19.2 Memberikan tanggapan terhadap pementasan drama kelompok lain.

DESKRIPSI

Modul yang berjudul "Mengidentifikasi Isi dan Kebahasaan Drama yang Dibaca atau Ditonton" ini berisi panduan bagaimana cara menentukan tema dan fitur-fitur kebahasaan yang digunakan dalam sebuah drama. Tujuan menggunakan modul ini diharapkan kalian akan memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi drama dan mengidentifikasikan kebahahasaan sebuah drama. Pengetahuan dan keterampilan penting karena dalam kehidupan sehari-hari kadang kita menyaksikan atau membaca teks drama. Hal ini mempermudah kita untuk memahami inti sari drama dan pesan yang disampaikan.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini diharapkan dapat digunakan untuk mempermudah pemahaman materi, khususnya dalam mengidentifikasi isi drama dan unsur-unsur kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton.

> "Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**
>
> "Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Modul berjudul "Mengidentifikasi isi dan Kebahasaan Drama yang Dibaca atau Ditonton" ini membahas hal-hal sebagi berikut:

- Mengidentifikasi Isi Drama yang Dibaca atau disimak.
- Ciri Kebahasaan dalam Drama yang Dibaca atau Disimak.

Daftar Isi

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran sintesis pedagoge genre, problem based learning dan CLIL, peserta didik dapat mengidentifikasi isi dan kebahasaan drama yang dibaca atau ditonton dengan rasa syukur, ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/komunikatif, serta dapat bekerja sama.
Perhatikan contoh drama berikut ini!

Video 1:
Drama Kasih Ibu

Gambar :
Drama (sumber: www.kolomdrama.site)

> " Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Menganalisis Isi Drama yang Dibaca atau Disimak

Video 1:
Drama Mana Janji Ayah

Setelah Anda menyaksikan tayangan drama singkat“ Mana Janjimu, Ayah”, coba pikirkan bercerita tentang apakah drama itu. Jawaban atas pertanyaan tersebut mengarah pada isi atau tema drama. Adapun yang dimaksud dengan tema adalah gagasan umum dalam suatu drama yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca atau penonton. Tema juga dapat diartikan sebagai inti atau ide dasar sebuah drama. Dari ide dasar itulah kemudian drama itu terbangun. Tema merupakan pangkal tolak pengarang atau sutradara dalam merangkai cerita yang diciptakannya.

Tema dalam drama merujuk pada sesuatu yang menjadi pokok persoalan yang ingin diungkapkan oleh penulis naskah. Berdasarkan keluasan tema itu dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yakni tema utama dan tema tambahan.

1. **Tema utama** adalah tema secara keseluruhan yang menjadi landasan dari lakon utama.
2. **Tema tambahan** merupakan tema-tema lain yang terdapat dalam drama yang mendukung tema utama.

   T Tema-tema itu biasanya tidak disampaikan secara eksplisit. Setelah menyelesaikan seluruh adegan dan dialog antarpelaku dalam pementasan drama, kita akan dapat menemukan tema dalam drama itu. Kita harus menyimpulkannya dari keseluruhan adegan dan dialog yang ditampilkan. Walaupun tema dalam drama itu cenderung “abstrak”, kita dapat menunjukkan tema dengan menunjukkan bukti atau alasan yang terdapat dalam cerita. Bukti-bukti itu dapat ditemukan dalam narasi pengarang, dialog antarpelaku, atau adegan atau rangkaian adegan yang saling terkait.

2.2. Menganalisis Kebahasaan dalam Drama yang Dibaca atau Disimak:

Drama merupakan karya fiksi yang dinyatakan dalam bentuk dialog. Kalimat-kalimat yang tersaji di dalamnya hampir semuanya berupa dialog atau tuturan langsung para tokohnya. Ada kalimat-kalimat tidak langsung terdapat pada bagian prolog dan epilognya.

Pada bagian prolog dan epilog digunakan kata ganti ketiga. Jika melibatkan banyak pelaku, kata

ganti yang lazim digunakan adalah mereka. Sedangkan dalam bagian dialognya, kata ganti yang digunakan adalah kata ganti orang pertama dan kedua. Di samping itu digunakan juga kata-kata sapaan. Kata-kata ganti yang dimaksud adalah saya, kami, kita, Anda. Adapun kata spaannya bisa seperti Nyonya, Tuan, Pembela, Ayah, dan lain-lain.

Dialog dalam teks drama sering kali menggunakan kosakata percakapan, seperti oh, ya, aduh, sih, dong. Di dalamnya banyak ditemukan kata-kata yang tidak baku dan kalimat-kalimat seru, suruhan,dan kalimat pertanyaan. Berikut contoh-contohnya:

- Ya, Allah!
- Maafkan aku!
- Setuju! Setuju!
- Demi Allah!
- Tenang sajalah!
- Kok bisa?

Gambar :
Drama (sumber: www.maxmanro.com)

Selain itu, teks drama memiliki ciri-ciri kebahasaan sebagai berikut.

1. Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis). Contoh: sebelum, sekarang, setelah itu, mula-mula, kemudian.
2. Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti menyuruh, menobatan, menyingkirkan, menghadap, beristirahat.
3. Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Contoh: merasakan, menginginkan, mengharapkan, mendambakan, mengalami.
4. Menggunakan kata-kata sifat (descriptive language) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana. Kata-kata yang dimaksud, misalnya rapi, bersih, baik, gagah, kuat.

3. RANGKUMAN

1. Tema drama merupakan inti atau ide dasar sebuah drama.
2. Tema drama biasanya tidak disampaikan secara eksplisit. Tema drama dapat diketahui setelah menyaksikan seluruh adegan dan dialog antarpelaku dalam pementasan drama.
3. Fitur-fitur kebahasan dalam teks drama antara lain:
   a. Kata ganti pertama dan kedua digunakan dalam dialog, sedangkan kata ganti ketiga digunakan dalam prolog dan epilog.
   b. Banyak menggunakan bahasa / kosa kata percakapan.
   c. Menggunakan konjungsi kronologis.

d. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa dan kata kerja yang menyatakan suatu yang dirasakan atau dipikirkan tokoh. e. Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan tokoh, tempat, dan suasana.

> “ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”

Daftar Isi

Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

Perhatikan drama berikut!

Video 1:
Drama Kasih Ibu

Setelah Anda memerhatikan drama "Kasih Ibu" jawablah pertanyaan berikut.

01. Apa tema drama "Kasih Ibu"?
    Altenatif penyelesaian
02. Bagaimanakah inti cerita drama "Kasih Ibu"?
    Altenatif penyelesaian
03. Berilah tanggapan terhadap isi drama tersebut!
    Altenatif penyelesaian
04. Adakah hubungan isi drama "Kasih Ibu" dengan kehidupan sehari-hari? Jelaskan!
    Altenatif penyelesaian

05. Uraikan bagaimana pengucapan dan penggunaan kosa kata dalam dialog para tokoh dalam drama tersebut!

Altenatif penyelesaian

Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

Simaklah drama berikut untuk menjawab soal nomor 1-6!

Video 1:
Drama Mana Janji Ayah

1. Masalah pokok yang disamaikan drama tersebut adalah ...

   A. Orang tua yang susah karena ingin membahagiakan anak

   B. Orang tua yang bekerja keras untuk memenuhi janjinya pada anak

   C. Anak tunggal yang sangat dimanjakan orang tua

   D. Gadis miskin yang rendah diri

   E. Penyesalan seorang anak karena berlaku durhaka pada orang tua.

---

2. Pesan yang disampaikan drama tersebut adalah ....

   A. Jadilah orang tua yang bertanggung jawab.

B Jadilah orang kaya supaya hidup berbahagia.

C Rajinlah belajar supaya kelak jadi orang kaya.

D Terimalah keadaan dan hormatilah orang tua.

E Carilah teman yang setara supaya tidak dihina.

---

3. Berdasrkan isinya, judul lain yang relefan untuk drama tersebut adalah ....

A Ratapan Anak Miskin

B Salah Gaul

C Air susu dibalas dengan air tuba

D Ayahku, sahabatku

E Penyesalan

---

4. Drama mana Janjimu ayah, mencerminkan kenyataan yang ada di masyarakat adalah ....

A Orang tua yang mencari nafkah dengan cara menjadi supir bemo.

B Seorang lelaki yang memilih hidup sendiri untuk membesarkan anak.

C Orang miskin yang bergaya hidup seperti orang kaya.

D Anak yang tidak tahu diri, menuntut orang tuanya untuk memenuhi kebutuhan barang-barang mewah.

E Orang tua yang menabung untuk membeli barang-banrang keperluan anak.

---

5. Jika kalian sebagai tokoh gadis, perbuatan proaktif yang bisa kalian lakukan adalah ....

A Keluar sekolah untuk bekerja.

B Menikah dengan orang kaya.

C Bergaul dengan teman yang tidak menghina.

D Mengurung diri di rumah.

E Membantu orang tua dengan berjualan.

---

6. Berikut ini yang menunjukan sikap tidak baik adalah ....

A pergaulan bebas

B orang tua yang memanjakan anak

C komunukasi yang kurang baik

D ayah yang selalu bekerja keras

E bergaul dengan siapa saja

Perhatikan penggalan drama berikut untuk menjawab nomor 7 dan nomor 8!

Anak	Duhai, Ayah, sungguh aku menyesal. Ternyata engkau telah [...] untuk mencukupi hidupku. Tanpa setahuku, engkau telah membeli barang-barang yang aku butuhkan agar aku sama dengan mereka, tidak dihina, tidak dipandang dengan sebelah mata. Sungguh aku anak yang.... Akhirnya hanya sesal yang aku dapatkan.

Gambar :
(sumber: Koleksi Pribadi Penulis)

7. Ungkapan yang tepat untuk mengisi bagian rumpang dal dialog di atas adalah ....

A tangan besi ; keras kepala

B memanggul senjata; berpangku tangan

C orang pintar; berotak udang

D membanting tulang ; bekepala batu

E ringan tangan ; berpangku tangan

---

8. Jenis konjungsi yang terdapat pada kutipan drama bagian akhir adalah ....

A temporal

B kausal

C akibat

D sebab

E pemilihan

---

9. Dalam drama “Mana Janji Ayah”si gadis akhirnya menyesali perbuatannya. Namun sang ayah telah meninggal. Peribahasa yang tepat untuk menggambarkan hal tersebut adalah ....

A berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian

B jadilah seperti padi, makin tua makin merunduk

C air susu di balas dengan air tuba

D berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian

E habis perkara, nasi sudah menjadi bubur

---

10. Gadis itu akan hidup susah jika tidak menerima keadaan. Sering marah-marah kepada ayahnya dan menuntut orang tuanya untuk membelikan barang-barang bagus seperti yang dimiliki oleh teman-temannya. Orang tuanya miskin, tetapi dia ingin bergaya hidup seperti orang kaya. Seharusnya dia ….

Peribahasa yang tepat untuk mengisi kalimat rumpang di atas adalah ....

A Indah kabar daripada rupa

B Ukur baju di badan sendiri

C Jauh panggang dari api

D Katak hendak jadi lembu

E Jangan bermain api

Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda menyaksikan drama dan telah menentukan inti drama?	○ Ya	○ Tidak
02.	Apakah Anda telah mengidentifikasi tema drama?	○ Ya	○ Tidak
03.	Apakah Anda telah menganalisis isi drama?	○ Ya	○ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis masalah drama?	○ Ya	○ Tidak
05.	Apakah Anda telah menganalisis kebahasaan dalam drama yang Anda baca atau Anda tonton?	○ Ya	○ Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

Daftar Isi

Evaluasi

Perhatikan teks drama berikut! (untuk soal no 1-3)

Orang tua :	Kau tak tahu dari mana aku; berapa lamanya kita tidak bertemu? Kau ingat?
Lelaki :	Delapan tahun, Bu
Orang tua :	Ya, syukur kau masih ingat pada ibumu. Tempat tinggalku jauh dari sini, tidak di bumi, tidak di mana orang hidup biasa. Aku datang dari tempat Tuhan, anakku, tempat keramat.
Lelaki :	Duh, ibu! Maafkanlah, maafkan daku!
Orang tua :	Ya, Kau tak tahu bahwa aku sudah tak ada di dunia ini. Dari itu aku datang untuk mengatakan ini padamu. Kau anak tungglku. Tak ada orang lain yang lebih kusayangi daripada kamu
Lelaki :	Duh, aku mendurhaka besar tehadap Ibu.
Orang tua :	Ayahmu meninggal sebelum aku, Nak.
Lelaki :	Ayah!
Orang tua :	Ya! Dan belum kau berdamai dengan dia. Kau dan ayahmu selalu bertengkar, kedua-duanya sama keras hati. Sama keras kepala. Kata-katanya yang penghabisan adalah untukmu, Nak.Ia menanyakan kau. Dan kecewa ia dan kau tak ada pada saatnya yang terakhir di bumi. Mengapa, mengapa kau tak mau datang waktu kami kabarkan bahwa ayahmu sakit keras?
Lelaki	(tersedu) Maaf, maaf Ibu
Orang tua :	Terlambat sesalanmu itu. Tak bisa diperbaiki lagi di dunia ini (sejurus hening,. Terdengar sedu-sedan lelaki).
Lelaki :	Ya, ayahmu mau memaafkan kau, tapi kau taka ada. Restu yang hendak diucapkan atas dirimu itu terhembus lenyap oleh nafasnya yang penghabisan. Sekarang kau menyesal. Tapi apa gunanya? Ia tak akan mendengarkan. Dan bahkan kalau ia mendengar, ia tak kan menjawab sehingga jawabannya terdengar olehmu. Terlambat, terlambat, Nak. Ah, anak muda sering terburu perbuatannya dan lambat penyesalannya. Mengapa kau dulu tak mau menundukkan kepalamu yang keras itu? Mengapa perkataan ibumu selalu kau abaikan? (*Tumbang*, Trisno Sumardjo)

Gambar :
Teks Drama (sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Soal 1.

Tema drama di atas adalah ...

- A. Harapan orang tua
- B. Penyesalan yang terlambat
- C. Kasih ibu

D. Tangisan anak

E. Permusuhan ayah-anak

Soal 2.

Isi drama tersebut adalah …

A. Kasih sayang orang tua kepada anak tunggalnya.

B. Kesedihan yang dialami seseorang karena kehilangan oran tuanya.

C. Detik-detik akhir kehidupan seorang ayah yang ditinggal pergi oleh anaknya.

D. Kemarahan seorang ibu kepada anaknya yang durhaka.

E. Penyesalan seorang anak karena tidak menghargai orang tuanya ketika mereka masih hidup.

Soal 3.

Pesan yang terdapat pada drama di atas adalah…

A. Hormati dan berbuat baiklah kepada orang tua selagi mereka masih hidup.

B. Jika kita banyak berbuat dosa, segeralah bertaubat karena Allah Maha Pemaaf.

C. Perbuatan jahat bisa dihapus dengan perbuatan baik.

D. Kirimkanlah doa kepada orang tua yang telah meninggal.

E. Jadilh anak yang membanggakan orang tua.

Soal 4.

Perhatikan kutipan drama berikut!

Orang tua :	Kau tak tahu dari mana aku; berapa lamanya kita tidak bertemu? Kau ingat?
Lelaki :	Delapan tahun, Bu
Orang tua :	Ya, syukur kau masih ingat pada ibumu. Tempat tinggalku jauh dari sini, tidak di bumi, tidak di mana orang hidup biasa. Aku datang dari tempat Tuhan, anakku, tempat keramat.
Lelaki :	Duh, ibu! Maafkanlah, maafkan daku!
Orang tua :	Ya, Kau tak tahu bahwa aku sudah tak ada di dunia ini. Dari itu aku datang untuk mengatakan ini padamu. Kau anak tunggalku. Tak ada orang lain yang lebih kusayangi daripada kamu
Lelaki :	Duh, aku mendurhaka besar tehadap Ibu.
Orang tua :	Ayahmu meninggal sebelum aku, Nak.
Lelaki :	Ayah!
Orang tua :	Ya! Dan belum kau berdamai dengan dia. Kau dan ayahmu selalu bertengkar, kedua-duanya sama keras hati. Sama keras kepala. Kata-katanya yang penghabisan adalah untukmu, Nak.Ia menanyakan kau. Dan kecewa ia dan kau tak ada pada saatnya yang terakhir di bumi. Mengapa, mengapa kau tak mau datang waktu kami kabarkan bahwa ayahmu sakit keras?
Lelaki	(tersedu) Maaf, maaf Ibu
Orang tua :	Terlambat sesalanmu itu. Tak bisa diperbaiki lagi di dunia ini (sejurus hening,. Terdengar sedu-sedan lelaki).
Lelaki :	Ya, ayahmu mau memaafkan kau, tapi kau taka ada. Restu yang hendak diucapkan atas dirimu itu terhembus lenyap oleh nafasnya yang penghabisan. Sekarang kau menyesal. Tapi apa gunanya? Ia tak akan mendengarkan. Dan bahkan kalau ia mendengar, ia tak kan menjawab sehingga jawabannya terdengar olehmu. Terlambat, terlambat, Nak. Ah, anak muda sering terburu perbuatannya dan lambat penyesalannya. Mengapa kau dulu tak mau menundukkan kepalamu yang keras itu? Mengapa perkataan ibumu selalu kau abaikan? (*Tumbang*, Trisno Sumardjo)

Gambar :
Kutipan Teks Drama (sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Jika kata-kaka “orang tua” dalam dialog di atas dijadikan kalimat langsung, “ bentuknya adalah sebagai berikut....

- A. Orang tua itu mengatakan bahwa kau anak tunggalku. Tak ada orang lain yang lebih kusayangi daripada kamu.
- B. Orang tua itu mengatakan bahwa lelaki itu adalah anak tunggalnya. Tak ada orang lain yang lebih disayangiya

daripada dia.

C. Orang tua itu mengatakan bahwa aku anak tunggalnya. Tidak ada orang lain yang lebih kusayangi daripada aku.

D. Orang tua mengatakan bahwa dia mempuyai anak tunggal. Tak ada orang lain yang lebih kusayangi daripada anakku.

E. Orang tua itu mengatakan bahwa dia adalah anak tunggalku. Tidak ada orang yang lebih disayaginya kecuali kamu.

Perhatikan kutipan drama berikut ini untuk menjawab soal nomor 5-6!

Sumbu :	Kami telah menjalankan tugas yang justru kami anggap penting untuk mempertahankan keutuhan kerajaan. Sekarang kami tetap patuh dan bersedia untuk membela keutuhan kerajaan di bawah naunga Sri Baginda Maharaja Gajah jenar
Reso :	Bagus! Bagus! Dengan cepat saya bisa menyimpulkan bahwa Anda berempat abdi raja yang tahu diri dan tahu kewajiban. Bagus. Bagus. Sri Baginda pasti akan ikhlas menerima bakti kalian. (*Panembahan Reso*, W.S. Rendra)

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Soal 5.

Salah satu fitur kebahasaaan Teks drama ialah menggunakan kata ganti.

Kata ganti yang terdapat dalam teks tersebut adalah…

A. Orang pertama tunggal, kedua tunggal, ketiga tunggal.

B. Orang pertama tunggal dan kedua jamak.

C. Orang pertama tunggal dan pertama jamak, orang kedua tunggal dan kedua jamak.

D. Orang pertama tunggal, orang pertama jamak, dan orang ketiga tunggal.

E. Orang pertama jamak, orang kedua jamak.

Soal 6.

Kalimat kedua dalam dialog yang diucapkan tokoh Sumbu mengandung konjungsi…

A. hubungan waktu

B. sebab akibat

C. penambahan

D. pertentangan

E. penegasan

Soal 7.

Perhatikan kutipan drama berikut!

Penuntut umum :	Nyonya Murni, apakah Nyonya seorang yang dapat dipercaya? Ataukah nyonya berkata begitu hanya sekedar mimpi memamerkan kesetiaan pada suami yang sebetulnay sama sekali tidak nyontmiliki
Pembela :	Yang Mulia, saya keberatan terhadap ucapan Saudara Penuntut Umum. Di sini yang diadili adalah Saudara Bahri bukan Nyonya murni
Penuntut Umum	Maaf, yang Mulia. Saudara Pembela terlalu terburu nafsu. Saya belum selesai bicara. Saya tidak mengadili. Saya hanya membuat suatu simpulan. (*Mahkamah,* Asrul Sani)

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Fitur kebahasaan yang menonjol dalam kutipan drama tersebut adalah….

A. Menggunakan kosa kata percakaan sehari-hari.

B. Menyatakan urutan waktu.

C. Menggunakan kalimat aktif.

D. Menggunakan kata sifat untuk menggambarkan karakter tokoh.

E. Menggunakan kata keterangan waktu.

Soal 8.

Perhatikan cuplikan video berikut!

Video 1:
Drama Orang Cacat

Drama tersebut bercerita tentang ....

A. Keberkahan Tuhan yang diberikan kepada orang yang tidak sempurna secara fisik.

B. Lelaki cacat yang jatuh cinta kepada perempan cacat.

C. Cinta kasih dan kebesamaan sepasang manusia dalam mengarungi kehidupan.

D. Prestasi yang dicapai oleh lelaki dan perempuan

meskipun cacat fisik.

E. Suka duka yang dialami oleh para penyandang cacat.

Soal 9.

Tema yang tepat untuk drama di atas adalah ....

A. Religius

B. Perjuangan

C. Perjuangan

D. Penderitaan

E. Penderitaan

Soal 10.

Komentar yang relefan setelah memperhatikan penampilan tokoh dalam adegan demi adegan dalam drama di atas adalah ....

A. mengharukan . orang cacat pun bisa berprestasi asalkan mau bekerja keras.

B. Sungguh tidak adil. Mengapa Allah menciptakan manusia cacat.

C. Kasihan! Mereka harus bekerja mati-matian untuk mempertahankan hidup.

D. Kualitas manusia terletak pada kepribadiannya.

E. Syukurlah! orang itu bias mengatasi kesulitan hidupnya.

Soal 11.

Mereka bekerja sama dalam mengarungi suka dan duka.

Peribahasa yang tepat menggambarkan hubungan mereka adalah ...

- A. Berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian.
- B. Sekali merengkuh dayung , dua tiga pulau terlampaui.
- C. Biar anjng menggonggong, kafilah tetap berlalu.
- D. Biar anjng menggonggong, kafilah tetap berlalu.
- E. Bagai pinang dibelah dua.

Soal 12.

Perhatikan kutipan drama berikut!

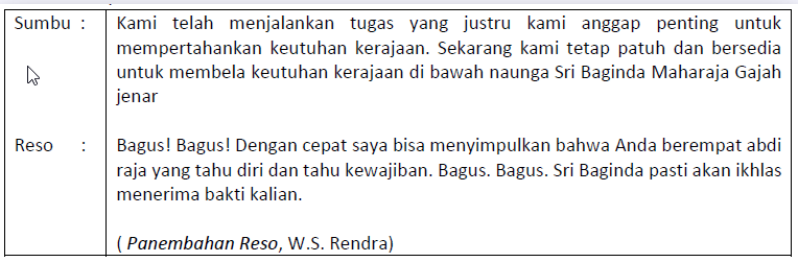

Sumbu :	Kami telah menjalankan tugas yang justru kami anggap penting untuk mempertahankan keutuhan kerajaan. Sekarang kami tetap patuh dan bersedia untuk membela keutuhan kerajaan di bawah naunga Sri Baginda Maharaja Gajah jenar
Reso :	Bagus! Bagus! Dengan cepat saya bisa menyimpulkan bahwa Anda berempat abdi raja yang tahu diri dan tahu kewajiban. Bagus. Bagus. Sri Baginda pasti akan ikhlas menerima bakti kalian. (*Panembahan Reso*, W.S. Rendra)

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Konflik yang terjadi antar tokoh Tina dan ibu didasari oleh....

Pandangan mengenai takdir

A.

B. Perbedaan takdir manusia

C. Pasrah menjalani takdir

D. Usaha melawan takdir

E. Nasib merupakan takdir

Soal 13.

Perhatikan kutipan drama berikut!

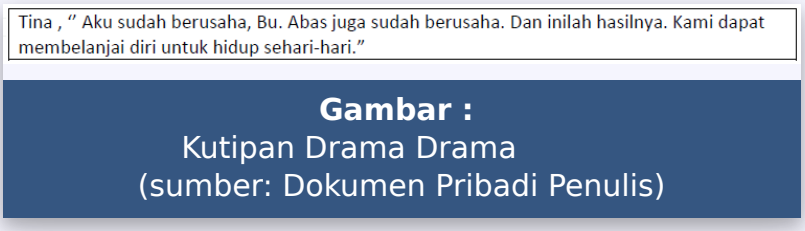

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Bentuk kalimat langsung yang benar adalah ....

A. Tina berkata kepada ibunya bahwa ia dan Abas sudah berusaha. Dan hasilnya, mereka dapat membelanjai diri untuk hidup sehari-hari.

B. Tina berkata kepada ibunya, bahwa ia dan Abas Sudah berusaha. Dan hasilnya, kami dapat membelanjai diri untuk hidup sehari-hari.

C. Tina berkata pada ibunya bahwa aku sudah berusaha bersamanya. Kami dapat membelanjai diri untuk hidup sehari-hari.

D. Kami sudah berusaha, ibu. Kamipun bisa membelanjai diri seperti yang Ibu harapkan.

E. Aku dan suami sudah berusaha. Dan hasilnya kita bisa membelanjai kebutuhan sehari-hari.

Soal 14.

Perhatikan kutipan drama berikut!

Penuntut umum :	Nyonya Murni, apakah Nyonya seorang yang dapat dipercaya? Ataukah nyonya berkata begitu hanya sekedar mimpi memamerkan kesetiaan pada suami yang sebetulnay sama sekali tidak nyontmiliki
Pembela :	Yang Mulia, saya keberatan terhadap ucapan Saudara Penuntut Umum. Di sini yang diadili adalah Saudara Bahri bukan Nyonya murni
Penuntut Umum	Maaf, yang Mulia. Saudara Pembela terlalu terburu nafsu. Saya belum selesai bicara. Saya tidak mengadili. Saya hanya membuat suatu simpulan. (*Mahkamah,* Asrul Sani)

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Masalah dalam kutipan tersebut adalah . . . .

- A. Keberatan pembela terhadap tuduhan penuntut umum.
- B. Pembela yang terburu nafsu.
- C. Perempuan yang tidak bias dipercaya.
- D. Kesetiaan yang palsu.
- E. Kesimpulan yang salah.

Soal 15.

Perhatikan kutipan drama berikut!

Penuntut umum :	Nyonya Murni, apakah Nyonya seorang yang dapat dipercaya? Ataukah nyonya berkata begitu hanya sekedar mimpi memamerkan kesetiaan pada suami yang sebetulnay sama sekali tidak nyontmiliki
Pembela :	Yang Mulia, saya keberatan terhadap ucapan Saudara Penuntut Umum. Di sini yang diadili adalah Saudara Bahri bukan Nyonya murni
Penuntut Umum	Maaf, yang Mulia. Saudara Pembela terlalu terburu nafsu. Saya belum selesai bicara. Saya tidak mengadili. Saya hanya membuat suatu simpulan. (*Mahkamah,* Asrul Sani)

Gambar :
Kutipan Drama Drama
(sumber: Dokumen Pribadi Penulis)

Drama tersebut berbicara masalah . . . .

- A. Kekejaman
- B. Keadilan
- C. Perjuangan
- D. Keserakahan
- E. Keserakahan

√ Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi

⌂ Daftar Isi